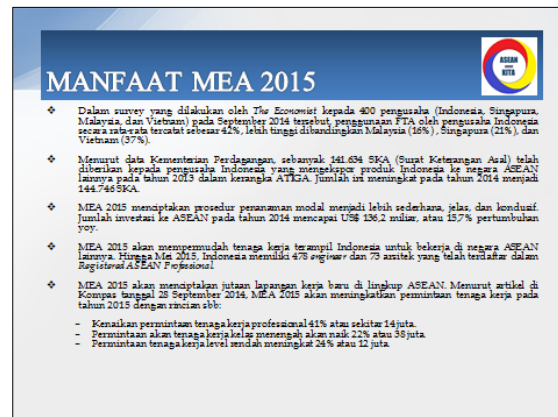
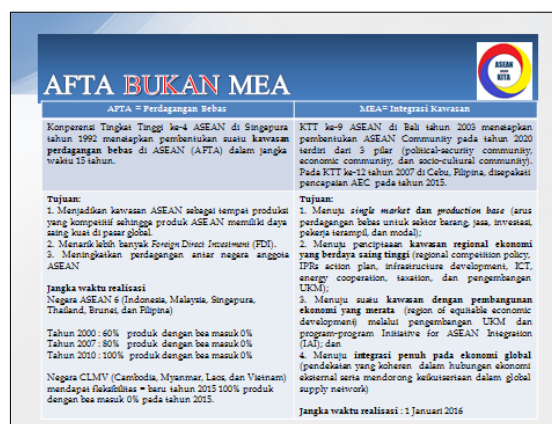
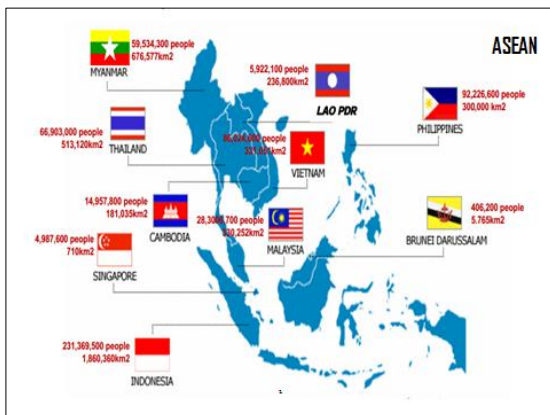


PELUANG DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Drs. Rossalis R. Adenan, MBA

Sekretaris Tim Pelaksana Harian Sekretaris Nasional ASEAN Indonesia

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia



IMPLEMENTASI CETAK BIRU MEA 2015

- ❖ Tingkat implementasi cetak biru MEA adalah sebesar 90,5% atau 458 dari 506 *measures*.
- ❖ 99,20% dan 90,85% tingkat tarif telah dieliminasi masing-masing oleh ASEAN-6 dan CLMV, atau ASEAN secara keseluruhan sebesar 95,99%.
- ❖ Paket ke-9 ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) telah ditandatangani secara *ad referendum*. Paket – 10 diharapkan dapat dituntaskan pada tahun 2015.

MUTUAL RECOGNITION ARRANGEMENT (MRA)

Tujuan MRA : menciptakan prosedur dan mekanisme akreditasi guna mendapatkan kesamaan/kesetaraan serta mengukuhkan perbedaan antar negara untuk pendidikan, pelatihan, pengalaman dan persyaratan lisensi untuk para profesional yang ingin berpraktek. MRA bidang jasa mencakup 8 profesi sebagai berikut:

No	MRA	Tempat & Tanggal Penandatanganan
1	MRA on Engineering Services	Kuala Lumpur, 9 Desember 2005
2	MRA on Nursing Services	Cebu, Filipina, 8 Desember 2006
3	MRA on Architectural Services	Singapura, 19 November 2007
4	Framework Arrangement for Mutual Recognition on Surveying Qualification	Singapura, 19 November 2007
5	MRA on Tourism Professional	Hanoi, Vietnam, 9 Januari 2009
6	MRA on Accountancy Services	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009
7	MRA on Medical Practitioners	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009
8	MRA on Dental Practitioners	Cha-am, Thailand, 26 Februari 2009

MRA tidak otomatis akan membawa pergerakan tenaga profesional secara bebas karena sifatnya **voluntary** dan masih harus dikomitmenkan oleh negara ASEAN satu sama lain. Dengan demikian, **tidak perlu ada kekhawatiran publik** bahwa MRA akan menimbulkan banjirnya tenaga kerja asing di Indonesia.

ASEAN CHARTERED PROFESSIONAL ENGINEER & ASEAN ARCHITECTURES

Member States	Engineering	Architecture
	ACPE	AAs
Brunel	2	1
Cambodia	-	-
Indonesia	478	73
Lao PDR	-	5
Malaysia	207	35
Myanmar	101	12
Philippines	77	49
Singapore	229	67
Thailand	24	6
Viet Nam	134	7
Total	1252	255



MOVEMENT OF NATURAL PERSON (MNP)

MNP menjamin pergerakan **tenaga kerja terampil** di kawasan

TUJUAN

- memberi kemudahan dan transparansi prosedur aplikasi izin tinggal sementara bagi tenaga profesional
- melindungi angkatan kerja dan pekerja domestik di setiap negara ASEAN melalui pengaturan yang jelas bagi tenaga kerja profesional lintas batas.

Perjanjian MNP **hanya mengatur pergerakan tenaga kerja profesional** dengan kategori sebagai berikut:

- **Business Visitor** (wakil perusahaan di negara ASEAN yang berkunjung untuk negosiasi perjanjian bisnis serta investasi, dan tidak boleh bertransaksi dagang selama kunjungan)
- **Contractual Service Supplier** (*natural person* pegawai dari perusahaan di negara ASEAN melaksanakan suplai jasa yang bersifat sementara kepada perusahaan di negara ASEAN lainnya berdasarkan kontrak antar kedua perusahaan)
- **Intra Corporate Transferee** (*natural person* pegawai dari perusahaan di negara ASEAN dan dipekerjakan sementara untuk melakukan suplai jasa pada investasi perusahaan tersebut di negara ASEAN lainnya)
- Kategori *natural person* untuk *temporary entry* dan *temporary stay* lainnya yang dikomitmenkan lebih lanjut sesuai *Schedule of Commitments* dari masing-masing AMS

Indonesia

Indonesia Today... and Indonesia in 2030

<p>16th-largest economy in the world</p> <p>45 million members of the consuming class</p> <p>53% of the population in cities producing 74% of GDP</p> <p>55 million skilled workers in the Indonesian economy</p> <p>\$0.5 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education</p>	<p>7th-largest economy in the world</p> <p>135 million members of the consuming class</p> <p>71% of the population in cities producing 86% of GDP</p> <p>113 million skilled workers needed</p> <p>\$1.8 trillion market opportunity in consumer services, agriculture and fisheries, resources, and education</p>
--	--

Indonesia Global Outlook, September 2012

ASEAN POST-2015

- Visi ekonomi ASEAN *Post-2015* akan terdiri dari:
 - *An integrated and highly cohesive economy;*
 - *Competitive, innovative and dynamic ASEAN;*
 - *Inclusive, people-centered and resilient ASEAN;*
 - *Enhancing Economic Connectivity;*
 - *Enhanced sectoral integration and cooperation;* dan
 - *Global ASEAN.*
- Visi ini masih dalam tahap negosiasi

SINKRONISASI KEBIJAKAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Kebijakan Pemerintah RI

- Inpres No. 8/2008 tentang Fokus Program Ekonomi Tahun 2008-2009
- Inpres No. 24/2012 tentang Pelaksanaan Komitmen Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN
- Keppres No. 23/2012 tentang Susunan Keanggotaan Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia
- Inpres No. 6/2014 tentang Peningkatan Daya Saing Nasional Dalam rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN
- Keppres No. 37/2014 tentang Komite Nasional Persiapan dan Pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN

Kebijakan Pemerintah Daerah

Pemprov Jawa Timur

- "Kampung Inggris"
- Kebijakan pekerja asing wajib memiliki kemampuan berbahasa Indonesia

Pemprov DKI Jakarta

- Meningkatkan Kualitas Balai Latihan Kerja (BLK) dengan menghapus kualifikasi standar minimum usia dan pendidikan

Pemprov Sumatera Barat

- Penyusunan dan Sosialisasi Rencana Aksi Daerah Menghadapi Pasar Bebas ASEAN

Penyelerasan kebijakan

Pembentukan Panitia Kerja (Panja) dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 oleh DPR RI

ASEAN STUDY CENTER (ASC)

- ASC merupakan bentuk kerjasama antara Pemerintah (Dirjen KS ASEAN, Kemenlu) dan Universitas/Perguruan Tinggi dalam menghadapi Masyarakat ASEAN 2015;
- ASC adalah institusi akademi yang melakukan kajian kritis dan objektif guna memperkuat peran ASEAN dalam pengembangan keilmuan, kebijakan, dan komunitas di Indonesia;
- Saat ini terdapat 18 ASC, di seluruh Indonesia baik di Universitas Negeri maupun Swasta, termasuk 5 ASC yang sedang dalam proses pembentukan**;
- ASC-UGM merupakan ASC pertama (berdiri tahun 2012), diikuti oleh UNAIR, UI, UNHAS dan lainnya;
- Setiap ASC mempunyai fokus penelitian yang spesifik;
- Perlu memanfaatkan keberadaan ASC baik untuk melakkan kajian maupun sosialisasi.

SEBARAN ASC DI INDONESIA

1. Universitas Gadjah Mada
2. Universitas Airlangga
3. Universitas Indonesia
4. Universitas Hasanuddin
5. Universitas Andalas
6. Universitas Brawijaya
7. Universitas Sam Ratulangi
8. Universitas Padjadjaran
9. Universitas Mulawarman
10. Universitas Pattimura
11. Universitas Udayana
12. Universitas 17 Agustus
13. London School of Public Relations
14. Universitas Narotama**
15. Universitas Negeri Sebelas Maret**
16. Universitas Negeri Gorontalo**
17. Universitas Sumatera Utara**
18. Universitas Tanjung Pura**

ASEAN COMMUNITY
ONE VISION - ONE IDENTITY - ONE COMMUNITY

Terima kasih